

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah di sebuah daerah yang berada di daerah Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan tepatnya yakni berada di kantor Pegadaian Cabang Pandaan yang beralamat Jl. Ahmad Yani No. 15, Pesantren, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan 67156. Lokasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi, data, dan lain hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 72 Pada Kantor Pegadaian Cabang Pandaan Kabupaten Pasuruan” ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif interpretive dengan metode studi kasus. Metode penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menganalisis suatu fenomena yang terjadi mengenai perlakuan akuntansi pendapatan yang dilakukan oleh entitas Pegadaian tersebut. Penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menjabarkan atau menjelaskan permasalahan yang terjadi dan dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk deskripsi, hasil temuan yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi dan wawancara terkait analisis perlakuan akuntansi pendapatan dalam laporan keuangan oleh para narasumber dari Pegadaian

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber oleh peneliti yang kemudian data tersebut akan digunakan sebagai hasil penelitian yang diteliti. Data primer diperoleh melalui proses wawancara dengan narasumber dari entitas tersebut mengenai perlakuan akuntansi pendapatannya.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung yang berasal dari narasumber. Data sekunder dapat diperoleh tanpa bertatap muka langsung dengan pihak yang diteliti. Adapun data sekunder yang diperoleh oleh peneliti untuk menunjang penelitian ini adalah terkait gambaran umum Pegadaian, laporan keuangan dan laba rugi dan data-data lain yang sehubungan dengan penelitian ini.

### **D. Unit Analisis**

Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah perlakuan akuntansi pendapatan dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh entitas Pegadaian. Penelitian ini dilakukan penulis karena untuk mengetahui apakah entitas telah mengukur, mengakui dan menyajikan pendapatan yang diperoleh sesuai dengan PSAK No. 72. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan untuk menganalisis “perlakuan akuntansi pendapatan” dalam data yang diberikan oleh entitas.

## **E. Informan Kunci**

Narasumber atau pihak informan dalam penelitian ini merupakan pihak entitas dari Pegadaian yang bersedia memberikan informasi atau data mengenai pendapatan yang diperoleh beserta data lain yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini narasumber atau informan yang diperlukan oleh peneliti adalah karyawan/staff admin bagian keuangan yang bekerja di kantor Pegadaian Cabang Pandaan yang diharapkan mampu memberikan informasi secara lengkap dan akurat mengenai data yang diperlukan peneliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan wawancara dengan narasumber atau informan yang bersangkutan mengenai pendapatan. Langkah awal dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi dari narasumber berdasarkan topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan petugas atau karyawan atau staff admin bagian keuangan yang merupakan pekerja pada kantor Pegadaian Cabang Pandaan yang merupakan objek dalam penelitian ini dan topik yang akan dibahas dalam wawancara yakni seputar pendapatan yang diperoleh kemudian alur pencatatannya bagaimana. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode semi terstruktur. Dalam metode ini pewawancara mengajukan atau memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber

atau informan yang nantinya pertanyaan dan informasi atau data yang diperoleh dapat berkembang sesuai dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan narasumber atau informan untuk keberlanjutan entitas yang bersangkutan.

## **2. Teknik Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi ialah mengumpulkan beberapa informasi dan catatan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka maupun gambar, laporan keuangan maupun keterangan yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Dokumen yang terkumpul selanjutnya akan dianalisa sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah dalam menganalisis dan menyusun data yang sebelumnya dikumpulkan dari sumber data yang secara nyata di lapangan. Analisa data adalah pencarian dan penyusunan informasi secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya dalam format yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini dilakukan di lapangan sebelum kerja lapangan dan analisis data. Analisis dilakukan dengan menggunakan data yang sudah ada, seperti dari penelitian sebelumnya atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Selain itu, analisis data lapangan terjadi selama pengumpulan informasi atau data. Kemudian berikut tahapan-tahapan analisa data :

## 1. Reduksi (Pengurangan)

Penggunaan analisis reduksi data, yaitu agregasi atau meringkas data. Meringkas berarti memilih isu-isu yang paling penting dan memfokuskan pada isu-isu yang peneliti harus terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang ada dari lapangan. Selain itu, dari informasi yang terkumpul, melalui pencatatan yang cermat dan terperinci, dapat diperoleh informasi atau data yang luas dan kompleks melalui metode observasi dan wawancara.

Informasi atau data yang diperoleh dari wawancara cukup banyak dan dianggap tidak relevan dengan penelitian, sehingga hasil wawancara yang dianggap signifikan dihilangkan melalui proses seleksi. Nantinya dokumen yang dikurangi terkait penelitian tersebut adalah gambaran umum atau profil usaha dari perusahaan tersebut.

## 2. Coding (Pengelompokan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah pengelompokan (coding), coding merupakan proses menandai atau menambahkan label dan pengelompokan data kualitatif pada penelitian yang sedang dilakukan, coding bertujuan untuk memudahkan penulis untuk mengidentifikasi tema yang berbeda dengan hubungannya.

Coding ialah proses yang dapat dilakukan saat penelitian berlangsung yang mana data yang sudah terkumpul maka selanjutnya data bisa dikategorikan dengan penyingkatan nama pada data tersebut. Coding memiliki peran yang penting meliputi open coding, axial coding, dan

selective coding yang digunakan untuk bisa mencapai sebuah tujuan dalam penelitian yang sedang diteliti (Charmaz, 2006).

### **3. Triangulasi (Validasi Data)**

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah memastikan bahwa data tersebut valid (validitas) atau benar adanya dengan melakukan triangulasi data. Triangulasi data adalah sintesa validitas data dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya. Data yang dapat dikatakan valid yakni data yang memberikan kepercayaan terhadap peneliti tersebut, sehingga tidak diragukan lagi kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut.

### **4. Penyajian dan Kesimpulan**

#### **Penyajian**

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data, data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan deskriptif. Mengumpulkan informasi menjadi satu kesatuan untuk membentuk kesimpulan dengan melakukan studi lapangan dan memperoleh hasil yang valid. Tahapan-tahapan dalam penyajian bahan penelitian dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK No. 72 Pada Kantor Pegadaian Cabang Pandaan.
- b. Menganalisis pendapatan yang diperoleh dari entitas Pegadaian tersebut.

## Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dimana semua data telah tersusun dan tersaji berisikan jawaban yang dimaksudkan dalam rumusan masalah yang dapat menjelaskan dari analisis perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK No. 72 pada Kantor Pegadaian Cabang Pandaan. Kemudian data yang tersaji dapat dijadikan informasi dan berguna bagi pembaca maupun penelitian yang mendatang.

